

**PERAN KODE ETIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM  
MENGHADAPI TANTANGAN ERA DIGITAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**Dorlan Naibaho, Roni Damanik**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

[damanikronihotmarice@gmail.com](mailto:damanikronihotmarice@gmail.com)

**Abstract**

The development of information and communication technology (ICT) has brought significant changes to the global education, including in the context of Christian faith education. Christian faith education teachers are faced with new challenges in utilizing technology to support the learning process, while maintaining moral and spiritual values in sync with the teachings of faith. This study aims to analyze the role of the code of ethics of Christian faith education teachers in facing the challenges of the digital era and information technology. The method used in this study is a literature study, which examines a variety of books, journals, and scientific articles related to the code of ethics and educational technology. The results of the study show that the code of ethics of Christian faith education teachers plays a crucial role in providing ethical and professional guidelines for the use of technology, protecting students from the negative influences of the digital world, and ensuring that Christian faith values are maintained in learning. The code of ethics also functions to increase the moral enlightenment of teachers in interacting with students digitally and directing them to use technology wisely. In conclusion, the implementation of a perfect code of ethics is crucial to ensure the quality of pedagogy that is in sync with the teachings of Christian faith, as well as helping teachers face the challenges that exist due to advances in information technology.

Keywords : code of ethics, Christian religious education teachers, information technology, digital era, learning.

**Abstrak**

Perkembangan teknologi berita dan komunikasi (TIK) sudah membawa perubahan signifikan pada global pendidikan, termasuk pada konteks pendidikan kepercayaan Kristen. Pengajar pendidikan kepercayaan Kristen dihadapkan dalam tantangan baru pada memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, dan interim permanen menjaga nilai-nilai moral dan spiritual sinkron menggunakan ajaran kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kiprah kode etik pengajar pendidikan kepercayaan Kristen pada menghadapi tantangan era digital dan teknologi berita. Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan studi pustaka, yang menelaah banyak sekali asal buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait menggunakan kode etik dan teknologi pendidikan. Hasil penelitian menampakan bahwa kode etik pengajar pendidikan kepercayaan Kristen berperan krusial pada menaruh panduan etis dan profesional pada penggunaan teknologi, melindungi murid menurut pengaruh negatif global digital, dan memastikan bahwa nilai-

nilai kepercayaan Kristen permanen terjaga pada pembelajaran. Kode etik pula berfungsi buat menaikkan pencerahan moral pengajar pada berinteraksi menggunakan murid secara digital dan mengarahkan mereka buat memakai teknologi menggunakan bijak. Kesimpulannya, penerapan kode etik yg sempurna sangat krusial buat memastikan kualitas pedagogi yg sinkron menggunakan ajaran kepercayaan Kristen, sekaligus membantu pengajar pada menghadapi tantangan yang ada dampak kemajuan teknologi berita. Kata kunci : kode etik, guru pendidikan agama Kristen, teknologi informasi, era digital, pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di era digital saat ini, para pendidik, termasuk guru agama Kristen, dituntut untuk mampu cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kode Etik Guru Agama Kristen memegang peranan yang sangat penting dalam menjawab tantangan ini. Kode Etik ini tidak hanya menjadi pedoman moral dan profesional, namun juga menjadi acuan dalam menghadapi tantangan-tantangan baru yang timbul akibat perkembangan teknologi. Guru agama Kristen mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membimbing siswanya tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan spiritualnya. Dalam konteks digital, tantangan yang dihadapi guru tidak hanya berkaitan dengan cara mengajar yang efektif melalui platform digital, namun juga bagaimana menjaga nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi di dunia maya. Oleh karena itu, kode etik menjadi pedoman yang sangat penting untuk memastikan nilai-nilai agama Kristen tetap terpelihara dengan baik meskipun menggunakan teknologi.

Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, penting bagi para pendidik agama Kristen untuk memanfaatkan kemajuan ini. Namun, Anda juga harus menjaga integritas dan tanggung jawab profesional sesuai kode etik yang telah ditetapkan. Kajian ini membahas tentang peran kode etik guru agama Kristen dalam menghadapi tantangan era digital dan teknologi informasi, serta bagaimana kode etik tersebut memenuhi kewajiban profesionalnya dalam masyarakat untuk Kemajuan teknologi yang pesat. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan mengalami perubahan besar dalam metode pengajaran, akses informasi, dan interaksi guru-siswa. Bagi guru agama Kristen, perubahan ini menimbulkan tantangan ganda.

Di satu sisi, teknologi menawarkan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi di sisi lain, ia menciptakan risiko potensial yang dapat memengaruhi

etika profesional dan integritas pendidikan agama. Dalam konteks ini, Kode Etik Guru Agama Kristen berfungsi sebagai landasan moral dan profesional untuk mengelola perubahan tersebut. Kode Kehormatan tidak hanya berfokus pada disiplin pendidikan tradisional tetapi juga memberikan panduan tentang penggunaan teknologi dan media digital, yang merupakan bagian integral dari pendidikan saat ini.

Namun, tantangan baru tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga perilaku digital guru dan siswa. Interaksi yang terjadi di dunia maya, seperti media sosial dan platform online, memerlukan perhatian khusus karena dapat mempengaruhi citra profesional seorang guru dan hubungannya dengan siswa. Sebagai pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama Kristen, guru harus mampu menjaga standar moral yang tinggi meski dalam ruang digital yang lebih terbuka dan mudah diakses. Oleh karena itu, kode etik guru agama Kristen harus mampu memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana menjaga keselarasan antara penggunaan teknologi dan pengamalan ajaran agama.

Tantangan lainnya adalah memadukan teknologi dengan nilai-nilai agama Kristen yang humanis dalam lingkungan pembelajaran yang mengedepankan pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Guru harus mampu memanfaatkan berbagai alat dan platform digital untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan tanpa mengorbankan nilai-nilai inti pendidikan agama. Dalam hal ini Kode Etik menjadi pedoman yang mengarahkan guru untuk selalu menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan pendidikan agama yang bernilai moral tinggi.

Dalam kajian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai peran dan implementasi Kode Etik Guru Agama Kristen dalam menyikapi berbagai tantangan era digital. Studi ini mengkaji bagaimana kode etik berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk menggunakan teknologi secara efektif dan etis tanpa mengabaikan tanggung jawab inti mereka sebagai pendidik untuk mengembangkan karakter dan spiritualitas pada siswanya

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah jenis metode penelitian perpustakaan: studi terhadap buku, jurnal, dan artikel ilmiah dari berbagai sumber perpustakaan dan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan peran

Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mengatasi tantangan era digital dan teknologi informasi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi dalam konteks sosial, khususnya dalam praktik pendidikan Kristen di era digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menghadapi tantangan era digital dan teknologi informasi, peran kode etik guru agama Kristen sangat penting sebagai pedoman dalam praktik profesional. Kode Etik ini memberikan landasan moral dan profesional bagi guru untuk menjaga integritas dalam penggunaan teknologi, baik dalam berinteraksi dengan siswa melalui media sosial dan platform pembelajaran online, maupun dalam mengelola informasi pribadi siswa. Salah satu tantangan terbesarnya adalah bagaimana guru dapat menggunakan teknologi secara etis tanpa mengabaikan nilai-nilai agama Kristen yang perlu ditanamkan kepada siswa. Guru hendaknya hati-hati memilih konten yang sesuai dengan ajaran agama Kristen dan menghindari penyebaran informasi yang dapat merusak nilai-nilai moral siswa. Selain itu, kode etik berperan penting dalam menjaga profesionalisme guru dan memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat untuk mendukung pembelajaran berkualitas dan bukan sebagai pengganti. Para pendidik agama Kristen harus terus menekankan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia dalam memanfaatkan teknologi baik di dunia nyata maupun dunia maya. Selain itu, melindungi privasi dan keamanan data siswa juga sama pentingnya, dan Kode Etik memberikan pedoman untuk memastikan data siswa terlindungi dan tidak disalahgunakan. Dalam pelaksanaannya, Kode Etik Guru Agama Kristen memuat pelatihan dan peraturan penggunaan teknologi secara tepat guna, serta pedoman internal mengenai etika penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk membantu guru dalam mempraktikkan etikanya sendiri penciptaan Pekerjaan di era digitalisasi yang semakin meningkat dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Sebagai bagian berdasarkan implementasi kode etik pada praktik, pengajar pendidikan kepercayaan Kristen juga perlu menerima pemahaman mendalam mengenai tantangan moral dan etika yg muncul dampak kiprah teknologi pada kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan terbesar merupakan imbas media umum dan platform digital lainnya terhadap konduite dan pola pikir anak didik. Pengajar diperlukan bisa sebagai

teladan pada mengelola hubungan online yg positif, menghindari konten yg nir sinkron menggunakan ajaran kepercayaan Kristen, dan menjaga jeda profesional menggunakan anak didik, terutama pada global maya. Kode etik menaruh panduan yg kentara bagi pengajar pada menyaring dan mengontrol penggunaan teknologi sebagai akibatnya nir menurunkan kualitas pedagogi atau menghambat interaksi profesional menggunakan anak didik.

Selain itu, pada konteks pembelajaran, penggunaan teknologi wajib memperkuat nilai-nilai ajaran kepercayaan Kristen, bukan justru mengalihkan penekanan anak didik berdasarkan tujuan pendidikan kepercayaan itu sendiri. Misalnya, penggunaan pelaksanaan atau media digital pada pembelajaran kepercayaan Kristen wajib dipilih menggunakan hati-hati, sebagai akibatnya mendukung pedagogi yg serius dalam pengembangan karakter & spiritualitas anak didik. Pengajar wajib bisa memanfaatkan banyak sekali indera digital buat menaikkan keterlibatan anak didik pada bahan ajar kepercayaan Kristen, misalnya diskusi daring yg membahas berita-berita moral atau penggunaan video dan asal belajar online yg sinkron menggunakan prinsip ajaran kepercayaan.

Di sisi lain, kode etik jua berfungsi menjadi prosedur pengingat bagi pengajar buat nir terjebak pada ekses negatif yg tak jarang timbul pada penggunaan teknologi, misalnya penyebaran hoaks, cyberbullying, atau konduite nir etis lainnya. Pengajar pendidikan kepercayaan Kristen mempunyai tanggung jawab buat mengedukasi anak didik mengenai pentingnya etika digital, mengajarkan mereka buat bertanggung jawab pada penggunaan teknologi, dan menaruh pemahaman mengenai risiko yg mampu muncul apabila teknologi dipakai secara salah. Kode etik membantu pengajar buat permanen konsisten menggunakan ajaran kepercayaan Kristen dan memastikan bahwa meskipun berada pada global yg semakin digital, nilai-nilai moral dan spiritual permanen sebagai prioritas primer pada setiap aspek pedagogi.

Secara keseluruhan, penerapan kode etik pengajar pendidikan kepercayaan Kristen pada menghadapi tantangan era digital nir hanya membantu menjaga kualitas pendidikan kepercayaan yg diberikan, namun jua memperkuat karakter dan spiritualitas anak didik pada tengah arus warta yg begitu deras. Kode etik berfungsi menjadi pedoman yg mempertemukan kemajuan teknologi menggunakan nilai-nilai luhur kepercayaan Kristen, sebagai akibatnya pengajar bisa menjalankan tugasnya menggunakan integritas dan profesionalisme pada mengarahkan generasi belia menuju kehidupan yg lebih baik dan

bermoral. Dengan demikian, meskipun global terus berubah dan teknologi berkembang pesat, kode etik permanen sebagai landasan yg kokoh bagi pengajar pendidikan kepercayaan Kristen pada menjalankan profesinya.

## **KESIMPULAN**

Dalam menghadapi tantangan era digital dan teknologi informasi, kode etik pengajar pendidikan kepercayaan Kristen memainkan kiprah yg sangat krusial menjadi panduan moral dan profesional pada menjalankan tugasnya. Kode etik nir hanya berfungsi buat menjaga integritas dan profesionalisme pengajar, namun jua buat memastikan bahwa nilai-nilai kepercayaan Kristen permanen terjaga pada proses pembelajaran meskipun pada tengah perkembangan teknologi yg pesat. Pengajar pendidikan kepercayaan Kristen dihadapkan dalam aneka macam tantangan, misalnya penyalahgunaan teknologi, efek negatif media sosial, perubahan metode pengajaran, dan gosip privasi data anak didik. Untuk itu, kode etik menaruh panduan yg kentara tentang cara memakai teknologi secara etis & profesional, dan memastikan bahwa setiap hubungan dan pembelajaran permanen berlandaskan dalam nilai-nilai moral dan spiritual yg sinkron menggunakan ajaran kepercayaan Kristen.

Selain itu, kode etik jua berfungsi buat melindungi anak didik berdasarkan imbas negatif global digital, dan mengedukasi mereka buat memakai teknologi menggunakan bijak dan bertanggung jawab. Melalui penerapan kode etik yg tepat, pengajar bisa memanfaatkan teknologi menjadi indera yg efektif buat menaikkan kualitas pembelajaran, memperkuat karakter anak didik, dan membimbing mereka pada kehidupan digital yg semakin kompleks. Oleh lantaran itu, kode etik pengajar pendidikan kepercayaan Kristen wajib terus diperbaharui dan diadaptasi menggunakan perkembangan zaman, supaya permanen relevan dan sanggup mengarahkan pengajar pada menjalankan tugasnya secara profesional pada era digital ini. Secara keseluruhan, penerapan kode etik yg baik akan memastikan bahwa meskipun global pendidikan semakin ditentukan sang teknologi, nilai-nilai kepercayaan Kristen dan etika permanen sebagai landasan primer pada pendidikan yg diberikan pada anak didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belo, Yosia, Dan Rika S. “Etika Komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.” *Bonafide: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, Vol. 4, No. 1, Juni 2023, Hlm. 128–46. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.46558/Bonafide.V4i1.157>.
- Darmawan, Daniel, Dkk. “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Orang Dewasa Di Gereja Pada Era Digital Dan Pandemi Covid-19.” *Jurnal Shanan*, Vol. 7, No. 1, Maret 2023, Hlm. 99–118. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.33541/Shanan.V7i1.4627>.
- Gainau, Markus S., Dan Yolanti Wise Pentury. “Implementasi Kode Etik Guru Pak Dan Pengaruhnya Terhadap Budaya Kerja Di Lingkungan Kota Sentani Jayapura - Papua.” *Teleios: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, No. 2, Desember 2023, Hlm. 190–201. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.53674/Teleios.V3i2.81>.
- Napa, Misrini, Dan Reni Triposa. “Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kebebasan Media Sosial.” *Jurnal Ap-Kain*, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, Hlm. 25–36. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.52879/Jak.V1i1.59>.
- .Nehe, Ayu Pratiwi, Dkk. “Analisis Yakobus 3:1; Upaya Mengekspansi Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 2, November 2023, Hlm. 150–55. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.56854/Pak.V2i2.212>.
- Santoso, Restu Agung, Dan Nur Fitriatin. “Penerapan Kode Etik Profesi Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah 2 Surabaya Di Era Digital 5.0.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, Vol. 4, No. 4, Oktober 2024, Hlm. 1364–70. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.53299/Jppi.V4i4.762>.
- Sarafuddin, Sarafuddin. “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dan Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Untuk Menangkal Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Tingkat Sekolah Dasar.” *Widya Wacana : Jurnal Ilmiah*, Vol. 14, No. 1, Februari 2019. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.33061/Ww.V14i1.2752>.
- Surya Wuisan, Dewi Sri, Dan Aptanta Pratiangga. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar Di Jawa Barat Digunakan Sebagai Sarana Pendidikan.” *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, November 2023, Hlm. 13–17. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.34306/Adimas.V4i1.1018>.